

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Didalam penelitian ini, peneliti mengambil responden dari masyarakat kota jambi khususnya yang ada di SD, SMP, dan SMA Attaufiq. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online melalui google form dengan jumlah pertanyaan sebanyak 12 pernyataan yang diajukan didalam kuesioner ini. Responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 72 responden. Berikut ini adalah pengelompokkan dari gambaran responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini.

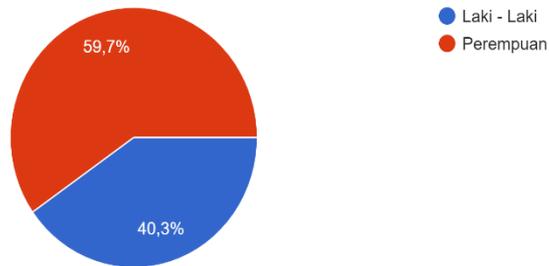
5.2 DEMOGRAFI RESPONDEN

1. Jenis kelamin

Tabel 5.1 Profil Responden

No	Karakteristik	Persentase	Jumlah
1.	Jenis kelamin		
	Laki – Laki	40,3%	40,3
	Perempuan	59,7%	59,7

Jenis Kelamin
72 jawaban



Gambar 5.1 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

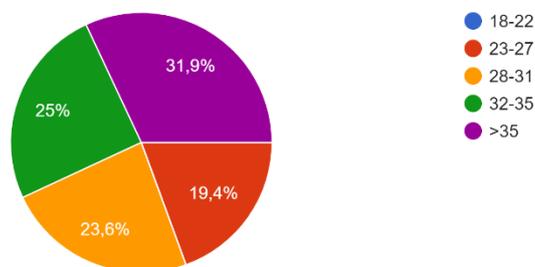
Berdasarkan tabel 5.1 dan gambar 5.1 bisa dilihat jumlah responden laki-laki yaitu 40,3 orang atau 40,3% lebih sedikit dibandingkan responden perempuan yang sebanyak 59,7 orang atau 59,7%.

2. Usia

Tabel 5.2 Usia

usia	Jumlah	persentase
18-22	-	-
23-27	19,4	19,4%
28-31	23,6	23,6%
32-35	25	25%
>35	31	31,9%

Usia
72 jawaban



Gambar 5.2 Grafik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel 5.2 dan gambar 5.2 bisa disimpulkan bahwa responden berdasarkan golongan usia 23-27 tahun memiliki jumlah 19,4 orang atau 19,4%, usia 28-31 mempunyai 23,6 orang atau 23,6%, usia 32-35 memiliki jumlah 25 orang atau 25%, usia >35 memiliki jumlah 31,9 orang atau 31,9%.

3. Pekerjaan

Tabel 5.3 Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Mahasiswa	-	-
PNS	-	-
Pengajar	72	100%
Karyawan	-	-
Yang lain	-	-

5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan menunjukkan tingkat konsistensi dan stabilitas dari data berupa skor hasil persepsi suatu variabel, baik variabel bebas maupun variabel

terikat [31] Dengan demikian, reliabilitas meliputi stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran. Stabilitas ukuran menunjukkan kemampuan sebuah ukuran untuk tetap stabil atau tidak rentan terhadap perubahan dalam situasi apapun. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai cronbach alpha $\geq 0,70$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Sementara, jika nilai cronbach alpha $\leq 0,70$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 5.4 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
X1	0.721	0.844	Reliabel
X2	0.729	0.847	Reliabel
Y1	0.723	0.844	Reliabel
Y2	0.820	0.890	Reliabel

Hasil analisis data pada tabel 5.4 dapat dijelaskan bahwa semua nilai *composite reliability* variabel diatas 0,8 hal ini menggambarkan bahwa semua variabel telah reliabel dan memenuhi kriteria. Selanjutnya adalah nilai *cronbach's alpha*, pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa semua nilai cronbach's alpha semua variabel menunjukkan semuanya diatas 0,7, hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel yang ditinjau dari nilai *cronbach's alpha* sudah memenuhi kriteria.

5.4 Validitas nilai AVE dan nilai Diskriminan

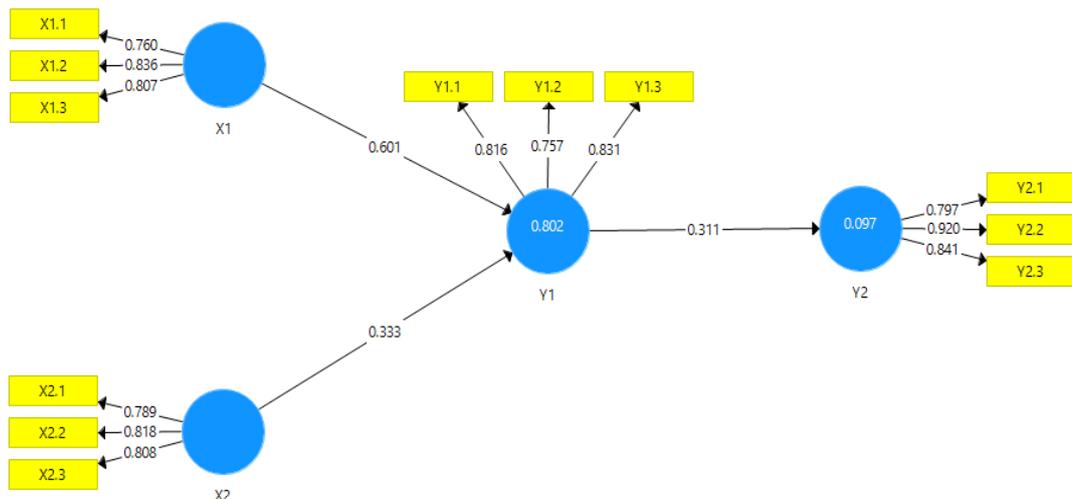
Dibawah ini menjelaskan tentang hasil nilai AVE dan nilai dikriminan dan hasil output *SmartPLS*.

Tabel 5.5 Nilai AVE

	Avarage Variance Extracted (AVE)
<i>Perceived Ease Of Use (X1)</i>	0.643
Perceived Usefulness (X1)	0.648
<i>Attitude (Y1)</i>	0.643
<i>Intention to Use (Y2)</i>	0.730

Berdasarkan tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk semua konstruk memiliki nilai $>0,5$. Oleh karena itu tidak ada permasalahan validitas diskriminan pada model yang diuji.

1. Validitas Konvergen



Gambar 5.3 Model *SmartPLS*

Tabel 5.6 Output Outer Loadings

	X1	X2	Y1	Y2
X1.1	0.760			
X1.2	0.836			
X1.3	0.807			
X2.1		0.789		
X2.2		0.818		
X2.3		0.808		
Y1.1			0.816	
Y1.2			0.757	
Y1.3			0.831	
Y2.1				0.797
Y2.2				0.920
Y2.3				0.841

Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa semua *Output Outer Loadings* semuanya memiliki nilai diatas 0,7, sehingga indikator semua variabel tidak ada yang harus dieleminasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

Tabel 5.7 Cross Loadings

	X1	X2	Y1	Y2
X1.1	0.760	0.715	0.691	0.388
X1.2	0.836	0.638	0.728	0.230
X1.3	0.807	0.622	0.684	0.234
X2.1	0.685	0.789	0.670	0.079
X2.2	0.630	0.818	0.697	0.445
X2.3	0.671	0.808	0.627	0.312
Y1.1	0.707	0.636	0.816	0.235
Y1.2	0.657	0.587	0.757	0.178
Y1.3	0.738	0.754	0.831	0.322
Y2.1	0.192	0.284	0.190	0.797
Y2.2	0.404	0.366	0.344	0.920
Y2.3	0.250	0.215	0.220	0.841

Dari hasil estimasi *cross loading* pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai *loading* dari masing-masing item indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar terhadap variabel laten lainnya, dengan itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

5.5 Evaluasi Inner Model

Sebelum melakukan tes hipotesis, perlu dipastikan bahwa model yang dikembangkan ini adalah fir. Evaluasi yang dapat dilakukan untuk memastikan sebuah model fit antara lain dengan melihat nilai *coeffecient path* atau nilai R2 [41]. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

5.5.1 Nilai R Square

Nilai *R square* (R^2) adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Jika dalam sebuah penelitian menggunakan lebih dari dua variabel bebas maka digunakan *r-square adjusted* (*adjusted R2*). Nilai *r square adjusted* adalah nilai yang selalu lebih kecil dari *r square*. Dalam penelitian [42] menjelaskan kriteria nilai *R square* adalah:

1. Jika nilai $R^2 = 0.67$ -> Model adalah substansi (kuat)
2. Jika nilai $R^2 = 0.33$ Model adalah moderate (sedang)
3. Jika nilai $R^2 = 0,19$ → Model adalah lemah (buruk)

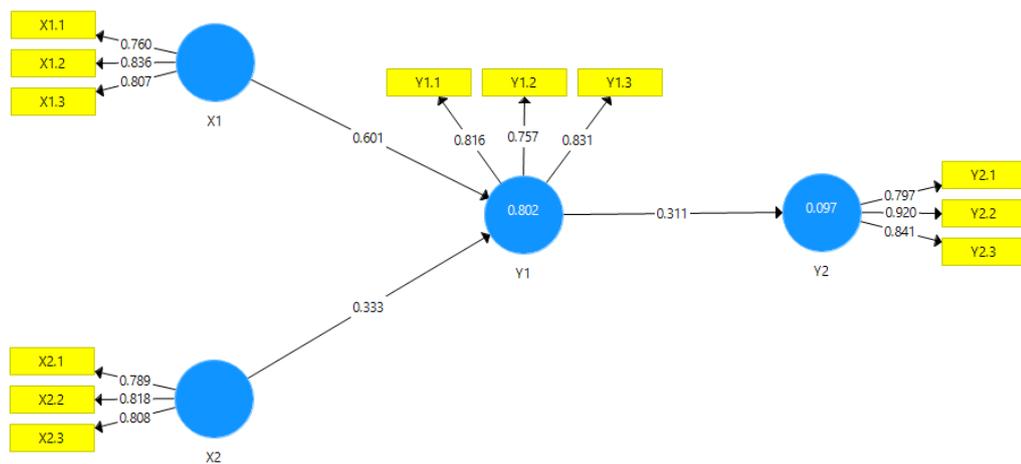
Tabel 5.8 Nilai R-square

Variabel	R Square	R Square Adjust
Y1	0.802	0.796
Y2	0.097	0.084

5.5.2 Uji Hipotesis

Setelah sebuah model penelitian diyakini sudah *fit* maka tes hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat signifikan suatu hubungan variabel yaitu melalui koefisien atau arah hubungan variabel yang ditunjukkan oleh nilai *original sample* sejalan dengan yang di nilai *original sample* sejalan dengan yang dihipotesiskan, nilai *r* statistik dan nilai *probability value* (p-value) pada *path coefficient*. Langkah selanjutnya adalah melakukan tes terhadap hipotesis yang telah dibangun pada penelitian ini dengan cara melakukan test bootstrapping guna

memecahkan masalah data yang tidak normal terutama jika sampel nya kecil/sedikit.



Gambar 5.4 *Boostraping*

Dalam penelitian ini terdapat 3 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kriteria nilai original sample adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi adalah searah. Dan jika nilai original sample adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah. Kriteria nilai t-statistic adalah $>1,96$ dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas/signifikansi (P Value) $<0,05$

Tabel 5.9 Path Coefficients

Hipotesis	Hubungan	Original Sample	T Statistic	P Values
H1	X1 → Y1	0.601	4.934	0.000
H2	X2 → Y1	0.333	2.647	0.008
H3	Y1 → Y2	0.311	2.599	0.010

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis pertama menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample 0.601 (positif), nilai *t-statistic* 4.934 (>1,96), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0.000 (<0,05). Sehingga H1 pada penelitian ini diterima. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata guru setuju bahwa penggunaan teknologi *Augmented Reality* dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang mudah untuk diadaptasi. Kemudahan adaptasi ini dapat diakibatkan karena mereka menganggap bahwa penerapan teknologi *Augmented Reality* dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang mudah digunakan, mudah dipelajari, dan mudah dimengerti. yang menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi terkait *Perceived Ease of Use* dalam sebuah teknologi, akan semakin berpengaruh pada *Attitude* yang dirasakan oleh individu dan hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Hidayat dkk [3]

Hipotesis kedua menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample 0.333 (positif), nilai *t-statistic* 2.647 (>1,96), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0.008 (<0,05). Sehingga H2 pada penelitian ini diterima. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata guru setuju bahwa penggunaan teknologi

Augmented Reality dalam pembelajaran dirasakan sebagai sesuatu yang dapat memberikan manfaat. Hal ini dapat terjadi karena mereka beranggapan bahwa penggunaan AR dapat meningkatkan pembelajaran, memudahkan pemahaman mengenai konsep tertentu, serta dapat meningkatkan performa pemahaman dari siswa-siswanya. yang mengemukakan bahwa *Perceived Usefulness* merupakan aspek penting yang harus diperhatikan untuk meningkatkan *Attitude* dan hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Hidayat dkk [3]

Hipotesis ketiga menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample 0.311 (positif), nilai *t-statistic* 2.599 ($>1,96$), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0.010 ($<0,05$). Sehingga H3 pada penelitian ini diterima. Hal ini dapat menunjukkan bahwa rata-rata guru memiliki sikap ketertarikan untuk menggunakan teknologi *Augmented Reality* dalam kegiatan pembelajarannya. Hal ini dapat terjadi karena mereka beranggapan bahwa penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran merupakan sebuah hal yang bagus, menarik, dan dianggap sebagai sesuatu yang baik. yang menyatakan bahwa dengan adanya persepsi positif terhadap penggunaan teknologi AR akan menimbulkan niat penggunaan yang lebih tinggi dan hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Hidayat dkk [3]